

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari uraian sebelumnya, ada beberapa hal yang bisa disimpulkan; Perubahan dalam arsitektur domestik seputar perubahan pola ruang dalam. Perubahan ekspresi dengan penambahan ruang luar disebut Selaso sebagai foyer. Terakhir, bahan berubah dari bahan lokal sederhana menjadi lebih kompleks.

Konstruksi tradisional rumah kayu sedikit banyaknya akan mengalami perubahan seiring dengan berbagai macam hal yang mempengaruhinya. Pengaruh ini dapat ditemui berupa bentuk adaptasi, adopsi, atau pun negosiasi antara lama dan baru. Kondisi seperti ini juga terjadi pada konstruksi rumah Suku Akit di Kepulauan Meranti

Konstruksi rumah suku Akit berbentuk panggung lambat laun mulai menjauhi bibir pantai menuju kearah daratan. Konsekuensinya, tidak hanya tata letak, konstruksi rumah pun mengalami perubahan alamiah, sesuai dengan situasi dan kondisi yang mengiringinya. Dinding kulit kayu, atap daun, ikatan sambungan elemen dengan rotan atau pasak, dan juga struktur kayu *dolken* menjadi hal-hal yang paling lumrah mendapatkan intervensi atau perubahan.

Perkenalan dan persinggungan suku Asli dan Akit dengan penduduk yang berasal dari suku lainnya juga mempercepat terjadinya perubahan dan penyesuaian tersebut. Hal ini dapat terlihat jelas bagaimana suku Akit mulai memanfaatkan beton atau pun bahan pabrikan lainnya untuk digunakan menggantikan elemen konstruksi rumah, seperti tiang kayu diganti dengan pedestal beton, dinding kulit kayu tergantikan dengan lembaran papan, struktur kayu *dolken* diganti dengan kayu persegi olahan, dan atap daun menjadi atap metal.

Tidak hanya dari segi material, kondisi dan komposisi sosial budaya masyarakat juga berperan serta terkait keberlangsungan keberadaan rumah suku Akit. Hal ini dapat dilihat bagaimana masyarakat Akit yang telah melakukan kontak langsung dengan suku lainnya seperti China, akan lebih memperlihatkan lebih

banyak perubahan dalam hal pemanfaatan terkait pembagian ruang, konstruksi rumah, tempat sembahyang/sesajian, ataupun terkait cara hidup keseharian mereka. Begitu juga dengan intervensi pemerintah melalui pengadaan rumah sehat sederhana sebagai pengganti rumah tradisional. Namun pada kenyataannya, hal ini juga tidak sepenuhnya dapat berjalan dengan baik.

5.2. Saran

Suku Akit tidak hanya berada di Kepulauan Meranti. Suku Akit tersebar garis pantai timur Sumatra seperti Bengkalis, Meranti, dan Selat Panjang. Meskipun menggunakan penamaan yang sama, namun konstruksi rumah suku Akit tiap daerah-daerah pesisir dapat ditemui berbeda antara satu dengan lainnya. Untuk itu, tim peneliti berharap kepada para peneliti lain mau meneliti terkait suku Akit selain yang berada di Kepulauan Meranti.